

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS IV SD KARTIKA XIII-1 AMBON

Febriyanti Letahitt¹, Sarah Sahetapy², Ribka L. Ririhena

^{1, 2, 3} Program Studi PGSD FKIP Universitas Pattimura

Alamat e-mail : ¹ letahiitfebriyanti@gmail.com , ² sarhsahetapy10@gmail.com,
³ ribkaririhena0709@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of smartphone use on the listening skills of fourth-grade students at Kartika XIII-1 Ambon Elementary School. The method used is quantitative research with a correlational approach. The results show that smartphone use does not have a significant effect on the listening skills of fourth-grade students at Kartika XIII-1 Ambon Elementary School. The post-test scores did not show an increase compared to the pre-test, with a low N-Gain category. This indicates that smartphones are used more for entertainment than for learning. The questionnaire and observation results support the finding that smartphone use has a more negative impact on students' concentration and listening skills.

Keywords: Listening Skills, Smartphones, Indonesian Language

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Kartika XIII-1 Ambon. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Kartika XIII-1 Ambon. Nilai posttest tidak menunjukkan peningkatan dibandingkan pretest, dengan N-Gain kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *smartphone* lebih banyak dimanfaatkan untuk hiburan daripada untuk belajar. Hasil angket dan observasi mendukung temuan bahwa penggunaan *smartphone* lebih banyak berdampak negatif pada konsentrasi dan keterampilan menyimak siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Smartphone, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan sejatinya adalah sebuah proses untuk mengubah individu bagi secara pengetahuan, keterampilan dan afektif. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem

Pendidikan Nasional menyebutkan bawa pendidikan sebagai proses pembelajaran aktif dan terpolat untuk mengembangkan potensi pada diri siswa. Menurut Kasingku & Gosal, (2024), bahwa pendidikan memiliki peran yang penting bagi setiap orang

karena dengan adanya pendidikan dapat membentuk manusia untu mampu bergaul dengan baik dan membantu seseorang menjadi pribadi yang lebih baik untuk masa depan yang cerah.

Pendidikan di era ini, menuntut agar semua orang mampu menggunakan teknologi dalam segala aktivitas pendidikan baik dalam merancang, melaksanakan, dan menilai proses pendidikan (Ngongo et al., 2019). Hasil penelitian Subagyo et al., (2024) menunjukkan bahwa pendekatan teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta dapat memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, salah satu keterampilan bahasa yang harus di kuasai oleh siswa. Menyimak merupakan kegiatan kebahasaan yang sangat esensial, sebab menyimak merupakan kegiatan berkomunikasi yang paling fundamental (Nurhasanah & Zunidar, 2024). Menurut Aryani et al., (2021), menjelaskan bahwa merupakan suatu proses dalam pengetahuan berbahasa yang memerlukan tingkat perhatian yang cukup tinggi agar bisa

memahami, mendapatkan atau pesan serta menangkap isi dari bahan simak yang telah di dengarkan.

Pentingnya keterampilan menyimak harus di dukung dengan teknik mengajar yang baik dari guru, salah satu faktor yang menyebabkan siswa tidak terlalu berminat untuk belajar menyimak adalah penggunaan metode dan media mengajar yang monoton, serta tidak berberadaptasi dengan perkembangan zaman (Ernawati & Rasna, 2020). Menurut Massitoh, Euis., (2021) bahwa untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa guru harus berperan penting dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak.

Untuk mendorong kemampuan menyimak siswa guru dapat menggunakan bermacam media dan teknologi salah satunya adalah *smartphone*. Menurut Ula, (2019), bahwa pada dasarnya *smartphone* merupakan hasil gabungan dari fungsi *handphone* dengan PDA sehingga memungkinkan alat ini mengadopsi berbagai aplikasi layaknya computer. Dibalik kecanggihhan dan kemudah yang ditawarkan oleh *smartphone*, juga memiliki dampak negative jika di salah gunakan. Hasil penelitian Hidayanto et al., (2021), bahwa

penggunaan *smartphone* dengan berlebihan bisa berdampak negative pada remaja, dampak ini meliputi aspek kesehatan, aspek psikologis, aspek akademik, aspek sosial dan aspek keuangan. Dalam proses pembelajaran penggunaan *smartphone* dapat memberikan akses mudah ke materi pembelajaran, meningkatkan interaktivitas dan motivasi belajar serta memfasilitas kolaborasi dan komunikasi antara siswa dan guru, juga dengan adanya pembelajaran yang menarik seperti, pemanfaatan aplikasi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Pratidina et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2025 pada siswa kelas IV SD Kartika XIII-1 Ambon ditemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu :

1. Siswa sering teralihkan perhatiannya oleh notifikasi atau konten dari *smarthpone* saat pelajaran berlangsung.
2. Kesulitan siswa untuk fokus pada pejelasan guru atau materi yang disampaikan secara lisan.

3. Siswa lebih memilih bermain dengan *smarthpone* dari pada memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitiann dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa kelas IV SD Kartika XIII-1 Ambon”. dipilihnya judul tersebut karena (1) Penggunaan *smartphone* telah menjadi fenomena yang cukup umum di kalangan siswa SD. (2) Keterampilan menyimak adalah salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting bagi siswa SD. (3) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keterampilan menyimak siswa SD dan membantu guru dan orang tua dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dengan dua variable yaitu variable X adalah *Smartphone* dan variable Y adalah Keterampilan menyimak. Populasi dan yang digunakan adalah siswa

kelas IV SD Kartika XIII-1 Ambon yang berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes keterampilan menyimak, angket penggunaan smartphone, observasi dan wawancara. Sementara teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linier sederhana,

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Data Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menyimak

Tes keterampilan menyimak diberikan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Hasil skor siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Tes Awal dan Akhir Kemampuan Menyimak

NO	Nama	Pretest		Posttest	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket
1.	A.J.W	50	TT	55	TT
2.	A.M.W	70	T	55	T
3.	D.S.T	75	T	70	T
4.	E.G.P	75	T	75	T
5.	G.S	65	T	55	T
6.	I.M	40	TT	30	T
7.	J.S	45	TT	70	T
8.	K.M	85	T	90	T
9.	K.S.M	50	TT	60	T
10.	L.K	95	T	70	T
11.	N.P	60	TT	70	T
12.	S.P	70	T	55	T
13.	S.J	70	T	70	T
Jumlah		850		825	
Nilai Tertinggi		95		90	
Nilai Terendah		40		30	
Nilai Rata-rata		65,38		63,46	
Jumlah Tuntas		7		7	
Jumlah Tidak Tuntas		6		6	
Tingkat Ketuntasan		53,84%		53,84%	

Dari data tabel diperoleh :

Nilai rata-rata *pretest* : 65,38

Nilai rata-rata *posttest* : 63,46

Hasil Uji Hipotesis Keterampilan Menyimak

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data pretest dan posttest dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 27 . Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini jika:

- a. Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas data pretest dan posttest dari kedua penelitian dapat dilihat dalam tabel 2.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
pretest keterampilan menyimak	.152	13	.208 [*]	.964	13	.820
posttest keterampilan menyimak	.214	13	.105	.901	13	.138

a. This is a lower bound of the true significance.
b. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa hasil pretest signifikansinya 0,820 dan posttest signifikansinya 0,138. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil pretest berdistribusi normal karena

signifikansinya $0,820 > 0,05$ dan hasil posttests berdistribusi normal karena significansinya $0,138 > 0,05$. Data pretest normal karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,964 < 2,179$, sedangkan data posttest $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,901 < 2,179$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesisi

H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest keterampilan menyimak siswa.

H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest keterampilan menyimak siswa.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			t	df	Sig. (2-tailed)
				Mean	Lower	Upper			
Paired1: keterampilan menyimak - posttest keterampilan menyimak	1,923	1,3312	0,662	-4,121	9,889	320	12	,012	

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 0,521$ dan $t_{tabel} = 0,602$ dengan nilai signifikan $0,612 > 0,05$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest

keterampilan menyimak siswa. Hal ini menunjukkan penggunaan *smartphone* belum memberikan peningkatan signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV.

Hasil Penelitian Penggunaan Smartphone

Tabel 4. Hasil Angket Penggunaan Smartphone Siswa

Indikator	Ya	Tidak	Persentase Ya	Keterangan
Memiliki <i>smartphone</i> pribadi	10	3	77%	Mayoritas punya HP sendiri
Menggunakan <i>smartphone</i> setiap hari	10	3	77%	Intensitas tinggi
Gunakan <i>smartphone</i> > 2 jam/hari	8	5	62%	Durasi cukup lama
Gunakan untuk hiburan (game, media sosial)	9	4	69%	Dominan hiburan
Gunakan untuk belajar (cari materi, video edukasi)	6	7	46%	Masih rendah
Fokus mendengarkan guru	5	8	38%	Mayoritas kurang fokus
Mampu memahami penjelasan guru	6	7	46%	Hampir setengah masih kesulitan
Bertanya jika tidak paham	8	5	62%	Ada motivasi belajar

Berdasarkan data angket diatas menunjukkan bahwa, mayoritas siswa memiliki *smartphone* pribadi dan menggunakannya setiap hari. Penggunaan lebih banyak untuk game online dan hiburan dari pada belajar atau menonton video edukasi. Sekitaran setengah siswa mengakui

terganggu fokus dan lebih memilih *smartphone* dibanding mendengarkan guru.

Keterampilan menyimak masih rendah hanya 5-6 siswa yang konsisten memperhatikan, memahami, mencatat, atau aktif berdiskusi. Namun, 8 siswa berani bertanya kepada guru jika tidak paham, menunjukkan masih ada motivasi belajar.

E. Kesimpulan

Penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Kartika XIII-1 Ambon. Nilai posttest tidak menunjukkan peningkatan dibandingkan pretest, dengan N-Gain kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *smartphone* lebih banyak dimanfaatkan untuk hiburan daripada untuk belajar. Hasil angket dan observasi mendukung temuan bahwa penggunaan *smartphone* lebih banyak berdampak negatif pada konsentrasi dan keterampilan menyimak siswa

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, S., Rodiyana, R., & Mahpudin. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021, Vol. 3*, 266–270.
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/605>

Ernawati, N., & Rasna, I. (2020).

Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 103–112.

- Hidayanto, D. K., Hasna, A., Ajjah, N., & Khoerunnisa, Y. (2021). Pengaruh Kecanduan Telpon Pintar (Smartphone) pada Remaja (Literature Review). *Publistas: Journal of Social Sciences and Politics*, 8(1), 73–79.
- Kasingku, J. D., & Gosal, F. (2024). Pendidikan Holistik Sebagai Dasar Pembentukan Karakter. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15877>
- Massitoh, Euis., I. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 330–333.
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto. (2019). Pendidikan di Era Digital. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 1–200.
<https://doi.org/10.1515/9781400866137>
- Nurhasanah, S., & Zunidar. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita di Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3497–3504.
<https://jurnaldidaktika.org/content/s/article/view/1123>
- Pratidina, N. A., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2138–2145.

<https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.575>

Subagyo, R. A., Rahmawati, F. P., & Ghufron, A. (2024). Pendekatan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 253–264.

Ula, D. M. (2019). Makna Smartphone Bagi Pelajar. *MahaRsi: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi*, 1(01), 39–53. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v1i01.354>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).